



## **SIARAN PERS** *(Press Release)*

**SIARAN PERS**

**NOMOR: 4243/SP-HMS/07/2023**

**( Perhubungan )**

**27 Juli 2023**

---

### **Kadishub DKI Jakarta: Sejak Awal Mikrotrans Bagian dari JakLingko**

**JAKARTA -** Menanggapi beredarnya pemberitaan bahwa terdapat perubahan nama JakLingko menjadi Mikrotrans, Kepala Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta, Syafrin Liputo menegaskan, sejak awal kehadirannya, Mikrotrans merupakan bagian dari sistem JakLingko. Tidak benar ada penghapusan JakLingko yang digantikan dengan Mikrotrans.

Sejak 2018, Mikrotrans menjadi salah satu varian armada Transjakarta yang ditransformasi Pemprov DKI Jakarta agar terkoneksi dengan transportasi publik lainnya. Mikrotrans adalah sebutan untuk salah satu moda transportasi berupa mobil angkutan perkotaan (angkot) yang terintegrasi dalam sistem JakLingko.

Mikrotrans melayani 83 rute dan membentang di sepanjang Jakarta. Mikrotrans hadir agar masyarakat semakin mudah menjangkau angkutan umum dari rumah atau kantor sehingga dapat beralih menggunakan angkutan umum saat beraktivitas.

Sedangkan, berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 68 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Sistem Transportasi Terpadu dan Terintegrasi, JakLingko adalah sistem terpadu yang mendukung kebijakan peningkatan penggunaan angkutan umum massal dan pembatasan kendaraan bermotor perseorangan.

Untuk meningkatkan penggunaan angkutan umum, JakLingko mengintegrasikan berbagai moda transportasi publik sekaligus. Integrasi dilakukan dengan mewujudkan konektivitas moda serta prasarana dan sarana transportasi Jakarta, termasuk Mikrotrans di dalamnya.

“Sesuai Pergub No.68 Tahun 2021, pelaksanaan integrasi transportasi dilakukan pada moda MRT, LRT, layanan angkutan Transjakarta, layanan angkutan pengumpan atau feeder, layanan angkutan dan/atau pendukung lainnya sebagai pendukung sistem JakLingko,” ujar Syafrin di Jakarta, pada Kamis (27/7).

JakLingko mewujudkan integrasi sistem operasional yang meliputi infrastruktur, layanan/rute, data dan informasi, serta tarif dan sistem pembayaran. Integrasi ini dihadirkan untuk menciptakan kemudahan dan

kenyamanan masyarakat dalam bermobilitas.

“Mikrotrans sebagai angkutan pengumpan atau feeder, terintegrasi dengan moda transportasi publik lainnya, seperti MRT, LRT, bus Transjakarta, dan KRL, sehingga masyarakat dapat melanjutkan perjalanan dengan mudah,” tutup Syafrin.

**Dinas Kominfotik Pemprov DKI Jakarta**

**Website** : <https://www.jakarta.go.id/pusat-media>

**Twitter** : [@DKIJakarta](https://twitter.com/DKIJakarta)

**Facebook** : [Pemprov DKI Jakarta](https://www.facebook.com/PemprovDKIJakarta)

**Instagram** : [@DKIJakarta](https://www.instagram.com/DKIJakarta)